



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian terhadap suatu masalah yang layak untuk diungkapkan secara ilmiah tidak akan terlepas dari metode.

Berdasarkan tujuan dari penelitian penulis memilih metode deskriptif kualitatif, karena masalahnya bersifat aktual dan berlangsung pada masa sekarang. Adapun ciri dari metode deskriptif kualitatif adalah memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah – masalah yang aktual

Metode penelitian deskriptif merupakan analisis yang bermanfaat untuk memecahkan masalah dengan cara menyusun data-data ataupun kejadian yang terjadi di masa sekarang atau masa yang akan datang. Penelitian ini mampu untuk mendeskripsikan suatu gejala yang ada atau berasal dari data-data yang terkumpul pada mulanya disusun, dijelaskan, dan dianalisis.

Pendekatan dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu metode pembahasan dengan pemaparan, penguraian, penggambaran data-data, dan teori yang berhubungan dengan permasalahan kemudian dianalisa, dibahas dan diambil suatu kesimpulan sehingga nantinya dapat dibuat masukan-masukan.

B. Pemilihan Latar / Objek Penelitian

Metode yang diambil untuk menentukan objek pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling*. Menurut Yatim Riyanto (2001 ; 80), teknik penarikan sampel ini berorientasi pada pemilihan sampel dimana populasi dan tujuan yang spesifik dari penelitian diketahui oleh peneliti sejak awal. Pada metode ini sampel yang akan dipilih perlu diketahui dahulu karakteristiknya (bisa dengan melalui studi awal), sehingga sampel yang dipilih relevan dengan tujuan dan masalah penelitian. Peneliti menggunakan metode ini karena sebelum dilakukan penelitian peneliti terlebih dahulu melakukan studi awal terhadap objek yang akan diteliti dan memilih beberapa objek secara acak sebagai sampel penelitian.

Adapun populasi yang diteliti adalah *entrance* kampus Perguruan Tinggi yang berada di kota Bandung. Objek *entrance* kampus dipilih berdasarkan pertimbangan luasan kawasan kampus. Diambil 3 (tiga) buah kampus Perguruan Tinggi Negeri di Bandung dengan tapak kampus terluas. Dari hasil pengamatan, maka dipilih Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Institut Teknologi Bandung (ITB) dan Universitas Padjadjaran. (UNPAD).

Sedangkan *entrance* kampus yang diteliti adalah *entrance* utama dari masing-masing kampus tersebut.

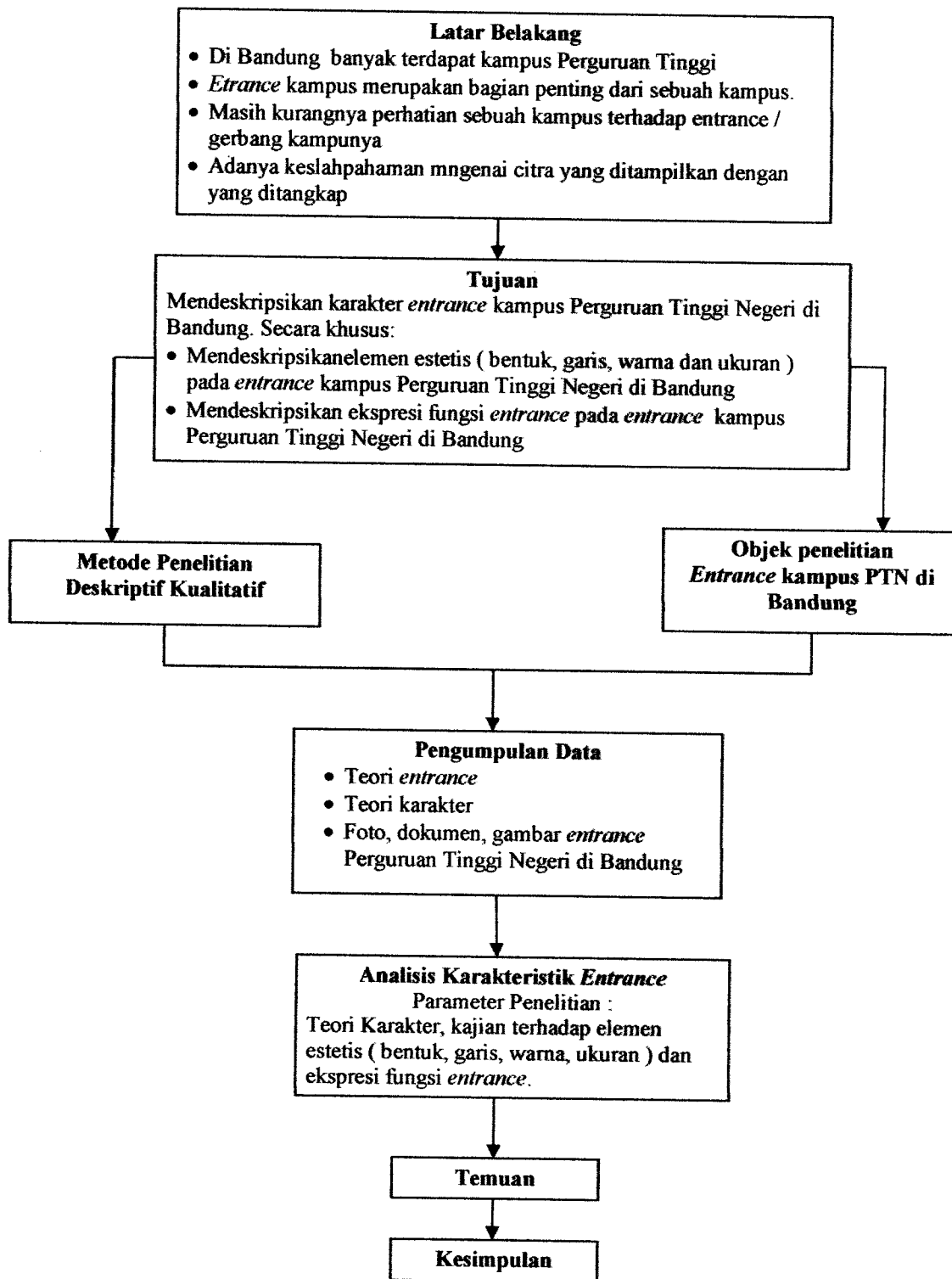
C. Fokus Penelitian dan Alur / Kerangka Berfikir

a. Fokus Penelitian

Sebagai fokus penelitian ini adalah *entrance* kampus Perguruan Tinggi Negeri yang ada di Bandung ditinjau dari karakter.

b. Alur/Kerangka Berfikir

Untuk memperjelas pemahaman terhadap fokus yang diteliti maka perlu disajikan alur/kerangka berfikir penelitian dalam bentuk gambar. Secara skematis alur/kerangka berfikir dalam penelitian ini digambarkan dibawah ini:



Gb. 3.1 Alur / Kerangka Berfikir

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut lofland dan lofland (1984:47) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata–kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumen, dan lain–lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya berupa :

- Teori–teori tentang *entrance*
- Teori–teori karakter dalam arsitektur
- Foto–Foto *entrance*, gambar *entrance*, dan Dokumen tentang *entrance* kampus UPI, ITB dan UNPAD.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini didapat dari beberapa sumber, antara lain :

- Literatur tentang *entrance*
- Literarur tentang karakter dalam arsitektur
- Literatur mengenai *entrance* kampus UPI, ITB dan UNPAD
- Hasil observasi di lapangan
- Sumber lain dari majalah, koran, elektronik (internet)

Teknik Pengumpulan Data

Selain faktor penggunaan metode penelitian yang tepat, keberhasilan suatu penelitian juga didukung oleh kemampuan dalam memilih teknik pengumpulan data yang tepat, sesuai dengan masalah yang diteliti.

Terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang biasa digunakan oleh peneliti. Teknik–teknik tersebut dipilih agar data yang diperoleh tidak bias dan tidak menyulitkan dalam pengambilan kesimpulan, juga mudah dianalisis sehingga diperoleh tingkat ketepatan serta kejelasan pada hasil penelitiannya.

Hal yang perlu diperhatikan dalam teknik pengumpulan data ini adalah penggunaannya harus disesuaikan dengan keadaan waktu, tenaga dan biaya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

a. Observasi

Teknik ini dilakukan ketika memulai penelitian, maksudnya untuk memberikan gambaran awal serta mengungkapkan permasalahan yang akan diteliti dengan cara pengamatan secara langsung ke lokasi tempat penelitian dilakukan.

b. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk memperoleh pendapat para ahli dari berbagai sumber bacaan, baik itu berupa teori maupun konsep yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas dan dijadikan landasan berpijak dan empirik dalam penelitian ini sehingga dapat menunjang kelancaran penelitian.

Studi literatur yang dilakukan terutama untuk mendapatkan teori–teori mengenai karakter dalam arsitektur sebagai acuan analisis dan pengolahan data.

c. Dokumentasi

Teknik ini melibatkan beberapa hal atau benda untuk tujuan mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Benda atau hal tersebut misalnya peraturan, buku-buku, laporan, majalah, Foto-Foto, gambar dan sebagainya. Teknik dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh data berupa foto-foto dan gambar *entrance* kampus UPI, ITB dan UNPAD .

Adapun data-data yang diperoleh dari proses-proses pengumpulan data tersebut adalah :

- a) Foto-foto *entrance* kampus UPI, ITB dan UNPAD
- b) Literatur mengenai kampus UPI, ITB dan UNPAD
- c) Teori dan konsep mengenai *entrance*
- d) Teori dan konsep mengenai karakter dalam arsitektur

E. Teknik Observasi

1. Petunjuk Pelaksanaan Observasi.

Observasi sebagai metode pengumpulan data dapat mencapai hasil yang baik apabila observasi tersebut dilaksanakan berdasarkan petunjuk-petunjuk yang ada. Petunjuk yang bersifat umum yang mendasari setiap pelaksanaan observasi menurut Winarno Surahman (1969) adalah:

- a. Terlebih dahulu kita harus tetapkan bahwa metode observasi merupakan metode yang tepat untuk tujuan penelitian

- b. Bila telah jelas bahwa observasi adalah teknik yang tepat, kita harus mulai merinci segala unsur data misalnya sifatnya, banyaknya dan unsur-unsur lainnya yang mungkin penting sekali dalam penelitian.
- c. Bila telah jelas jenis dan jumlah data yang harus dikumpulkan dan penggunaannya, maka perlu kemudian dipikirkan bagaimana kita mencatat dan menyusun data tersebut.
- d. Apabila pada point 3 diperlukan adanya alat-alat pembantu data maka alat tersebut harus disediakan.
- e. Pada tahap ini barulah dimulai observasi untuk pengumpulan data.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan cara mencari data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah bila dibandingkan dengan metode yang lain.

Dalam menggunakan metode dokumentasi ini, biasanya peneliti membuat instrumen dokumentasi yang berisi instansi variabel – variabel yang akan didokumentasikan dengan menggunakan check list untuk mencatat variabel yang sudah ditentukan tadi dan nantinya tinggal membubuhkan tanda cek ditempat yang sesuai. Guba dan Lincoln (1981) mengatakan bahwa dokumen adalah setiap bahan tertulis atau film yang sering digunakan untuk keperluan penelitian, karena alasan-alasan yang dapat dipertanggung jawabkan sebagai berikut :

- a. Dokumen merupakan sumber yang stabil
- b. Berguna sebagai bahan pengujian

- c. Sesuai untuk penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah
- d. Tidak reaktif, sehingga tidak sukar ditemukan dengan teknik kajian isi
- e. Hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

F. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul melalui observasi merupakan data mentah atau kasar sebagai bahan untuk dilakukan analisis. Melalui analisis ini data diolah sehingga data tersebut bias mengungkapkan fakta dilapangan berkaitan dengan teori yang menjadi pegangan.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dan transformasi data kasar. Data yang telah diperoleh kemudian dirangkum, disusun lebih sistematis, ditonjolkan pokok-pokok yang penting agar lebih mudah dalam pengolahan datanya. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih jelas tentang hasil pengamatan.

2. Penyajian Data

Penyajian data yang digunakan pada penelitian ini adalah dalam bentuk foto, gambar dan teks naratif. Penyajiannya berupa bagan dan grafik. Data yang disajikan adalah gambar atau foto mengenai *entrance* kampus UPI, ITB dan UNPAD. Yang diolah dan dianalisis berdasarkan parameter teori karakter dalam arsitektur.

3. Analisis

Data yang telah dikelompokkan dan disusun secara sistematis kemudian dianalisis hingga bisa didapat suatu temuan penelitian.

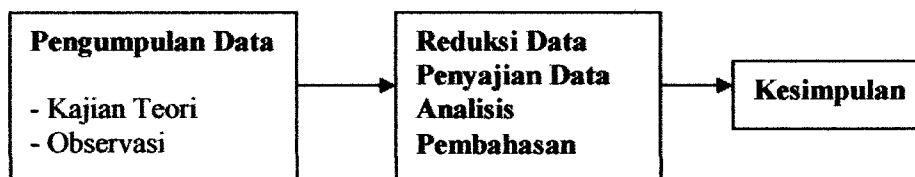
4. Pembahasan

Setelah melakukan analisis, maka dilakukan pembahasan dari hasil analisis tersebut, berupa pemaparan temuan-temuan dari penelitian.

5. Penarikan Kesimpulan

Setelah dilakukan pembahasan dari hasil analisis dan didapat temuan-temuan mengenai karakter *entrance* kampus Perguruan Tinggi Negeri di Bandung, maka dilakukan penarikan kesimpulan.

Alur kegiatan analisis ini digambarkan sebagai berikut :



Gb. 3.2 Komponen Analisis data

G. Langkah – Langkah Penelitian

1. Melakukan Studi Awal

Survei awal (pengamatan awal terhadap objek penelitian)

Mengamati objek penelitian yaitu *entrance* kampus UPI, ITB dan UNPAD yang bertujuan untuk lebih mengenal *entrance-entrance* tersebut secara keseluruhan.

2. Mengumpulkan Data

a. Studi Literatur

- Mencari teori-teori mengenai *entrance*
- Mencari teori-teori mengenai Karakter dalam arsitektur

b. Observasi

- Observasi terhadap objek penelitian (*entrance* kampus Perguruan Tinggi Negeri).
- Survei dan pencarian data berupa gambar, foto, serta dokumentasi mengenai objek penelitian (*entrance* kampus Perguruan Tinggi Negeri).

3. Menganalisis data

Menganalisis data mengenai objek penelitian (*entrance* kampus Perguruan Tinggi Negeri) dengan menggunakan parameter teori-teori dari hasil studi literatur (teori-teori mengenai *entrance* dan teori-teori mengenai karakter dalam arsitektur).

4. Membahas Hasil Analisis

Setelah melakukan proses analisis data yang di ukur berdasarkan teori-teori dari studi literatur. Hasil dari analisis data selanjutnya dipaparkan dan dibahas.

5. Menarik Kesimpulan

Setelah dilakukan pemaparan dan pembahasan mengenai hasil dari analisis, maka dilakukan penarikan kesimpulan dari hasil penelitian.

6. Menyusun Laporan